

Hubungan bilingualisme dan pola asuh autoritatif pada kreativitas- sebuah studi terhadap siswa Sekolah Dasar kelas 5 Bogor

HR Prihatinawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20369734&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Keuntungan dan kerugian pembelajaran bahasa kedua sejak usia dini hingga sekarang masih diperdebatkan (Izdihar, 2009). Pada beberapa kasus, pembelajaran bahasa kedua pada usia dini dipercaya justru dapat menghambat perkembangan kemampuan bicara siswa (Howell, P; Davis, S; William, R, 2009). Tesis ini membahas tentang hubungan bilingualisme dan pola asuh autoritatif pada perkembangan kreativitas siswa kelas 5 SD di Bogor. Kemampuan kreativitas anak diukur menggunakan Tes Kreativitas Verbal/TKV paralel 1 (Munandar, 1988), bilingualisme diukur menggunakan Picture Naming Test/PNT (Kharkhurin, 2008), dan pola asuh autoritatif dilihat melalui kuesioner pola asuh autoritatif. Selain itu, hal-hal lain yang diperhitungkan dalam penelitian ini adalah usia belajar bahasa kedua (second language acquisition/SLA), bahasa yang dipergunakan di rumah, serta jenis kelamin. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) bilingualisme berkorelasi positif dengan kreativitas, namun tidak demikian halnya dengan pola asuh autoritatif dan kreativitas; 2) bahasa campuran Inggris-Indonesia yang dipergunakan sehari-hari berkorelasi positif dengan kreativitas; 3) usia mulai belajar bahasa kedua berkorelasi negatif terhadap kelancaran bilingual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa kedua sejak dini dapat membawa keuntungan bagi siswa dengan cara mendukung perkembangan kreativitas siswa, khususnya jika bahasa tersebut dilatih dan dipergunakan sehari-hari.